

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan kualitas fisik, bakteriologis dan kimia air di bak penampungan air (reservoir) di asrama Sanitasi dan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas fisik air pada bak penampungan air (reservoir) di asrama sanitasi dan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang menunjukkan bahwa kualitas air memenuhi syarat kesehatan karena air tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Suhu air pada asrama sanitasi memenuhi syarat karena suhu air 29,3°C pada reservoir dan kran air 30,7°C, dan juga di lokasi Asrama kebidanan suhu air memenuhi syarat di reservoir 30,4°C dan 30,7°C pada kran air. Tingkat kekeruhan pada kedua asrama juga memenuhi syarat yaitu 0 NTU.
2. kualitas bakteriologis air pada bak penampungan air (reservoir) di asrama Sanitasi dan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang menunjukkan bahwa kualitas air memenuhi syarat kesehatan karena kandungan *E. coli* pada air di reservoir dan kran air yaitu 0 CFU/100ml.
3. Kualitas kimia air untuk DO (*Dissolved Oxygent*) dan Ph (*Potential of Hydrogen*) pada bak penampungan air (reservoir) di asrama Sanitasi dan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang menunjukkan bahwa kualitas air memenuhi syarat kesehatan karena kadar DO pada air di reservoir asrama

Sanitasi yaitu 11,05 mg/l dan kran air 8,8 mg/l, dan juga di asrama Kebidanan yaitu 9,28 mg/l dan kran air 9,5 mg/l. Tingkat pH air juga memenuhi syarat kesehatan karena tingkat pH pada air di asrama Sanitasi pada reservoir yaitu 6,7 dan kran air 6,7 dan juga di lokasi asrama Kebidanan tingkat pH juga memenuhi syarat kesehatan karena tingkat pH air pada reservoir yaitu 6,8 dan kran air 7.

## **B. Saran**

Saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat melakukan pemeriksaan menggunakan parameter yang berbeda seperti TDS, total *coliform*, BOD dan COD dan sebagainya agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai potensi risiko kesehatan dari air di asrama Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Kupang

Memastikan sistem penampungan dan distribusi air selalu dalam kondisi bersih dan layak. Kerusakan atau kebocoran pada reservoir ataupun perpipaan segera dilakukan perbaikan seperti segera memberi penutup pada reservoir guna mencegah terjadinya kontaminasi pada air serta melakukan pemeriksaan air secara berkala agar air yang digunakan tetap aman dan layak.

### 3. Bagi penghuni asrama

Tidak melakukan kegiatan mencuci pada area reservoir agar tidak terjadi kontaminasi pada air, tetap menjaga kualitas air dengan melakukan pembersihan dan pemeliharaan reservoir secara rutin serta selalu menutup reservoir setelah digunakan.